

ABSTRAK

YULI HARTATI. 2012. *Hubungan antara Stres dan Agresifitas Ibu Rumah Tangga di Komplek "X" Rw 03 Jakarta Barat*. (Dibimbing oleh: Dra. Sulis Mariyanti, M.Si. Psi dan Dra. Safitri, M.Si).

Setiap ibu rumah tangga tidak pernah lepas dari tugas kerumahtanggaannya. Kesibukannya menjalankan tugas di rumah dapat menjadi beban. Dengan adanya beban munculnya berbagai macam perilaku agresifitas. Artinya adanya perasaan terbebani melakukan agresifitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat stres dan agresifitas pada ibu rumah tangga, berdasarkan secara umum, berdasarkan data penunjang pada ibu rumah tangga di kompleks X Rw 03 Jakarta Barat.

Sampel penelitian adalah 74 ibu rumah tangga yang diambil dengan teknik *proportianate random sampling*. Instrument stres diukur dari teori Crider, Goethals, Kavvaogh & Solomo (1983) dan 37 item valid, serta nilai koefisien reliabilitas 0,914. Instrument agresifitas dari teori Buss & Perry (1992) dan 29 item valid serta nilai koefisien reliabilitas 0,889.

Dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* di dapatkan hasil koefisien nilai $r = 0,168$ dan nilai $p = 0,15$, jadi terdapat hubungan positif yang sangat lemah antara stres dan agresifitas dan tidak signifikan. Ibu rumah tanggaterkatagori stres rendah sama banyak denganstres tinggi. Selanjutnya ibu rumah tangga agresifitas rendah lebih banyak dari agresifitas tinggi.